Peran Media Sosial untuk Meningkatkan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Oleh :

Muhammad Lutfi Wirawan1, Bagas Kurniawan2, Rahmat Widiarto3, Uun Lailin Ni'mah⁴,

Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Semarang

Fakultas Ekonomi/Universitas Negeri Semarang

Fakultas Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Semarang

@lutfiwirawan01@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini ingin mengetahui dan mengeksplorasi tentang peranan media sosial dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan pengguna sosial media. Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif guna menggambarkan secara sistematis karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hasil penelitian menunjukan bahwa internet mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan informasi terbaru.Salah satunya yaitu menambah pengetahuan masyarakat terhadap bahaya Covid-19 untuk meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap pandemic covid-19 agar mengetahui bahaya serta cara untuk mencegahnya. Dari hasil survey yang dilakukan dengan menggunakan google form bagi pengguna media sosial intagram, diketahui bahwa sebagian besar responden dapat lebih memahami tentang COVID-19, adapun media edukasi yang diberikan yaitu mengenai bahaya COVID-19, Pembuatan Handsanitizer, pembuatan Desinfektan, Tips adaptasi New Normal, dan Physical Distancing. Peran media sosial pada masa pandemi ini sangat penting untuk dimanfaatkan untuk membangun opini masyarakat agar dapat lebih faham dan tidak adanya miskomunikasi antara pemerintah kepada masyarakat baik dalam hal kebijakan maupun pemahaman mengenai COVID-19.

Kata Kunci: Media Sosial, Covid-19, Media Edukasi

**Pendahuluan**

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010).

Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, , Facebook, Youtube, dan lain-lain.Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikutisalah satu yang menjadi trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri.

Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Berdasarkan data-data tersebut, perusahaan perlu memperhatikan penggunaan media sosial sebagai salah satu media promosi yang sangat penting. Sebagian besar masyarakat Indonesia telah menjadikan media sosial sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya internet telah merubah cara orang dalam berkomunikasi dari yang awalnya one to many menjadi many to many dimasa pandemi seperti ini.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkannya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Dimasa pandemi seperti ini hampir seluruh masyarakat melakukan work from home, dan tidak banyak juga yang kehilangan pekerjaan karena banyaknya peraturan yang harus dipatuhi dari pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid19.

Masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau tidak bisa keluar rumah untuk bekerja akan memanfaatkan media sosial untuk menghasilkan uang untuk menyambung hidupnya. Karena dengan adanya pandemi sektor ekonomi masyarakat mengalami penurunan. Sampai saat ini vaksin covid19 belom juga ditemukan, sedangkan kasus covid19 semakin bertambah banyak setiap harinya. Setiap hari Pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 memperlihatkan data yang menyatakan bahwa penularan virus corona masih terjadi di masyarakat. Pemerintah terus menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas luar rumahnya. Diharapkan dengan protokol kesehatan ini masyarakat bisa lebih produktif namun tetap terhindar dari terpapar virus corona. Corona virus hampir menyebar dipelosok wilayah Indonesia. Pandemi virus corona memberikan banyak pelajaran bagi seluruh warga dunia. Saat ini, tiap orang melakukan usaha terbaik demi menghindari risiko terinfeksi COVID-19. Perubahan tersebut meliputi terbatasnya aktivitas di luar rumah, seperti karyawan yang menjalani work from home, anak- anak yang belajar online, hingga berubahnya berbagai kebiasaan dalam kehidupan sehari- hari. Di sisi lain, pandemi virus corona juga memberikan berbagai dampak negatif. Tak hanya berdampak pada kesehatan, tapi juga kehidupan sehari- hari. Seperti terbatasnya aktivitas di luar rumah, ekonomi yang mulai menurun, hingga banyak masyarakat yang mengalami pemotongan gaji dan PHK. Dampak positif dan negatif dari pandemi memang memberi banyak pelajaran, terutama dalam hal pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Berbagai langkah pencegahan yang sudah diterapkan saat ini, dapat dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi berbagai penyakit lainnya.

Pemerintah juga banyak membagikan media edukasi dimedia sosial untuk memberitahu masyarakat bahwa virus ini sangat berbahaya. Protokol yang harus diterapkan saat ini memang harus benar-benar dipatuhi karena virus ini tidak memandang usia atau siapapun, siapa saja yang lalai dalam protokol kesehatan rentan terserang virus tersebut. Internet atau media sosial saat ini sangat membantu dalam kehidupan sehari hari karena semua kegiatan dirumah selama pandemi ini akan terus bergantung pada internet untuk mengakses pekerjaan atau informasi apapun. Bahkan untuk saat ini internet atau media sosial sangat membantu dalam ekonomi, banyak sekali sekarang pengguna media sosial memanfaatkannya untuk berjualan atau promosi barang dagangan. Jadi untuk saat ini nternet ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

**Metode**

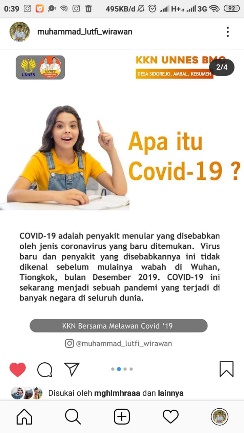
Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan memanfaatkan pengguna sosial media. Yang nantinya diambil beberapa sampel, jenis sampelnya yaitu menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif guna untuk menggambarkan secaras sistematis karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hal ini dilakukan atas dasar ketertarikan untuk mempelajari peran media sosial untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia. Batasan penelitian terletak pada cakupan media sosial yang dipilih, yaitu instagram. Data disajikan secara deskriptif-analitis untuk membahas tentang edukasi masyarakat terhadap COVID-19 melalui media sosial.

**Hasil dan Pembahasan**

Pada era milenial seperti sekarang ini internet bukan lagi hal yang baru bagi masyarakat Indonesia terutama dikalangan anak muda. Kemudahan masyarakat dalam mengakses internet didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dan mudah dijangkau masyarakat luas. Internet memberikan dampak positif maupun negatif kepada para penggunanya, salah satu dampak positifnya yaitu masyarakat semakin mudah dalam mengakses informasi terbaru di seluruh dunia.

Masyarakat menggunakan media sosial untuk berbagi pendapat, mencari informasi dan berbagi cerita tentang pengalaman mereka (Sampurno, 2020).

Salah satu peran internet diantaranya yaitu menambah pegetahuan masyarakat terhadap bahaya covid-19 untuk meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap pandemi covid-19 ini agar dapat mengetahui bahaya serta bagaimana cara untuk mencegahnya. Di dalam penyebaran informasi terkait COVID-19, media sosial dapat dijadikan sebagai media untuk mengedukasi masyarakat. Salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media edukasi yaitu instagram, instagram merupakan salah satu media sosial yang sudah banyak dikenal di Indonesia dengan sekian juta pengguna di tanah air maka bukan hal baru dan justru dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan informasi.

Gambar 1. Tautan informasi terkait COVID-19 di instagram

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap pengguna instagram terkait media edukasi covid-19 diperoleh 15 sampel dengan hasil sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Ya | Tidak |
| Apakah media edukasi yang diberikan mudah difahami ? | 11 | 4 |
| Apakah media edukasi cukup menarik ? | 12 | 3 |
| Apakah anda membagikan media edukasi kepada kerabat/saudara ? | 7 | 8 |
| Setelah melihat media edukasi yang diberikan apakah saudara lebih paham mengenai COVID-19 ? | 13 | 2 |

Adapun survey yang dilakukan menggunakan Google Form yang di share melalui instastory. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dapat lebih memahami tentang COVID-19, adapun media edukasi yang diberikan yaitu mengenai bahaya COVID-19, Pembuatan Handsanitizer, pembuatan Desinfektan, Tips adaptasi New Normal, dan Physical Distancing. Peran media sosial pada masa pandemi ini sangat penting untuk dimanfaatkan untuk membangun opini masyarakat agar dapat lebih faham dan tidak adanya miskomunikasi antara pmerintah kepada masyarakat baik dalam hal kebijakan maupun pemahaman mengenai COVID-19.

Lebih lanjut, lembaga-lembaga kesehatan pemerintah juga dapat memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi guna menigkatka pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini.

**Penutup**

1. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan untuk membangun opini publik dalam meningkatkan pengetahuan mengenai COVID-19. Kemudian berdasarkan survey yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden dapat memahami media edukasi dengan mudah, dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat maka bertambah pula kapasitas masyarakat terhadap pandemi COVID-19. Adapun infrmasi yang diberikan berupa bahaya COVID-19, tips menghadapi *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru, panduan pembuatan *handsanitizer* dan *desinfektan*, serta himbauan *physical distancing*.

1. Saran

Adapun saran yang diberikan terutama kepada pemernitah dalam memberikan informasi terkait COVID-19 agar lebih memperhatikan infografis agar menarik perhatian pembaca. Kemudian penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun dalam pengambilan sampel yang dilakukan belum dapat mewakili seluruh pengguna media sosial dan sangat terbatas.

**Daftar Pustaka**

Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T.

C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*,*7*(5).

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010).

Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, *53*(1), 59-68.

Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna

dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *5*(1), 58-70.